

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design Pretest and Posttest* yaitu pada design ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. *Quasi Experimental Design* ini merupakan pengembangan dari *True Experimental Design* , yang sulit dilaksanakan. Design ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel – variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. (Sugiyono, 2017:77)

$$\frac{Q_1 \times Q_2}{Q_3 \times Q_4}$$

Q_1 dan Q_3 :kemampuan membaca huruf hijaiyah sebelum menggunakan media pembelajaran tertentu (konvensional)

Q_2 : kemampuan membaca huruf hijaiyah setelah menggunakan media pembelajaran kartu huruf

Q_4 : kemampua membaca huruuf hijaiyah tanpa penggunaan media kartu huruf (konvensional)

B. Variabel Penelitian, Populasi, Sampel dan Lokasi

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Independen/bebas pada penelitian ini adalah penggunaan media kartu huruf
- b. Variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017:80)

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh santri TPA Nurul Hidayah Serpeng Lor, Pacarejo, Semanu, Gunungkidul dan TPA Kauman Serpeng Kidul, Pacarejo, Semanu, Gunungkidul.

Tabel 2
Data Jumlah Santri TPA Nurul Hidayah

No	Jilid	Usia (tahun)							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	>7	
1	Jilid 1	0	1	1	5	5	0	0	12
2	Jilid 2	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Jilid 3	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Jilid 4	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Jilid 5	0	0	0	0	0	0	4	4
6	Jilid 6	0	0	0	0	0	0	2	2
7	Jus Amma	0	0	0	0	0	0	8	8
Jumlah Total									29

Tabel 3
Data Jumlah Santri TPA Kauman

No	Jilid	Usia (tahun)							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	>7	
1	Jilid 1	0	0	0	5	4	3	1	13
2	Jilid 2	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Jilid 3	0	0	0	0	0	1	5	6
4	Jilid 4	0	0	0	0	0	1	6	7
5	Jilid 5	0	0	0	0	0	0	7	7
6	Jilid 6	0	0	0	0	0	0	2	2
7	Jus Amma	0	0	0	0	0	0	1	1
Jumlah Total									36

3. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2017:81)

Sampel dari penelitian ini adalah seluruh anak usia dini baik di TPA Nurul Hidayah maupun di TPA Kauman yang masih berusia 4-6 tahun dan berada di tingkat iqro' 1.

Tabel 4
Data Santri yang Menjadi Sample Penelitian

No	Nama	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Jilid
1	Yuli Anggraeni	Gunungkidul, 23 Juli 2012	Perempuan	1
2	Panji Nugroho	Gunungkidul, 22 Oktober 2013	Laki – laki	1
3	Adelia Maharani	Gunungkidul, 27 Juli 2012	Perempuan	1
4	Hanan Samudra	Gunungkidul, 16 Agustus 2012	Laki - laki	1
5	Caca Azahwa B	Gunungkidul, 10 November 2013	Perempuan	1
6	Mesya Rahmawati	Gunungkidul, 22 Mei 2012	Perempuan	1
7	Widi Nurcahyo	Gunungkidul, 05 April 2012	Laki - laki	1
8	Hermaga Bintang	Gunungkidul, 17 November 2013	Laki - laki	1

No	Nama	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Jilid
9	Rava Firdaus	Gunungkidul, 03 November 2013	Laki - laki	1
10	Satria Afa K	Gunungkidul, 03 November 2013	Laki - laki	1
11	Inesa Azalia	Gunungkidul, 2012	Perempuan	1
12	Ahnaf Khansa Kiandra	Gunungkidul, 11 Agustus 2013	Laki - laki	1
13	Harid Rizki Rahmadan	Gunungkidul, 08 Agustus 2012	Laki - laki	1
14	Dheva Nur K	Gunungkidul, 22 Oktober 2013	Perempuan	1
15	Ahmad Hamdan Wafiq	Gunungkidul, 29 Desember 2102	Laki - laki	1
16	Faiz Hasan Mustafa	Gunungkidul, 5 Agustus 2012	Laki - laki	1
17	Alika Hanif Nuraini	Gunungkidul, 22 Maret 2012	Perempuan	1
18	Davin Aliviandra	Gunungkidul, 21 November 2013	Laki - laki	1
19	Aila Danendra N	Yogyakarta, 30 Maret 2014	Perempuan	1
20	Marvel Dzikri Hanafi	Gunungkidul, 21 Maret 2012	Laki – laki	1

4. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah dusun Serpeng Lor dan Serpeng Kidul yang keduanya terletak di Kelurahan Pacarejo, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2017:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. (Sugiyono, 2017:145)

Metode observasi digunakan guna mendapatkan data dari proses penggunaan media kartu huruf dan untuk mengetahui keadaan secara umum di TPA Nurul Hidayah Serpeng Lor dan TPA Kauman Serpeng Kidul. Observasi penelitian ini dilakukan secara partisipan. Menurut Sugiyono (2017:145) observasi partisipan adalah peneliti ikut secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan ini peneliti dapat memperoleh data yang lebih lengkap.

Observasi pada penelitian ini dilakukan tidak setiap hari, melainkan seminggu tiga kali dimasing – masing TPA. Untuk observasi di TPA Nurul Hidayah dilakukan setiap hari Selasa, Rabu dan Sabtu. Sedangkan untuk TPA Kauman dilakukan setiap hari Kamis, Jumat dan Minggu.

2. Tes

Menurut Zainul dan Nasution (2001) tes merupakan pertanyaan atau tugas ataupun seperangkat tugas, yang digunakan guna memperoleh informasi mengenai atribut pendidikan maupun

atribut psikologis tertentu. Setiap pertanyaan maupun tugas memiliki jawaban ataupun ketentuan yang dianggap benar.

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan membaca huruf hijaiyah santri di TPA Nurul Hidayah dan TPA Kauman. Data yang digali melalui tes ini adalah mengenai kemampuan menyebutkan huruf hijaiyah dan ketepatan makharijul setiap hurufnya. Jenis tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes lisan. Pretest dilakukan pada seluruh sampel baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan awal membaca huruf hijaiyah. Dari *pretest* tersebut nantinya akan didapatkan data mengenai huruf hijaiyah apa saja yang telah santri pada usia dini kuasai. Tes yang kedua adalah *posttest*. *Posttest* digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini 4-6 tahun baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Tes ini dilakukan sama seperti pada *pretest*, yang membedakan adalah tes ini dilakukan setelah dilakukan *treatment* pada kelompok eksperimen.

3. Wawancara/Interview

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (Sugiyono, 2017:137)

Pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2017:140) wawancara tidak terstruktur dilakukan secara bebas dalam artian tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun, melainkan hanya membuat garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Responden wawancara dalam penelitian ini adalah takmir masjid, pengajar TPA dan beberapa santri.

D. Validitas dan Reliabilitas

Validitas merujuk sejauh mana suatu instrumen mengukur apa yang ingin diukur. Sementara itu, reliabilitas menunjuk sejauh mana pengukuran tersebut konsisten dalam pengukurannya, misalnya bila pengukuran itu dilakukan beberapa kali oleh orang yang berbeda atau oleh orang yang sama dalam waktu yang berbeda. (Soegeng dan Maryadi, 2015)

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2013:211).

Berdasarkan pada cara pengujiannya, jenis uji validitas yang digunakan adalah validitas internal. Instrumen yang mempunyai validitas internal atau rasional, bila kriteria yang ada

dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. (Sugiyono, 2017:123)

Validitas instrumen pada penelitian ini harus memenuhi *construct validity* (validitas konstruksi) dan *content validity* (validitas isi). Hal ini karena instrumen berbentuk tes dan digunakan untuk mengukur prestasi belajar yang berupa kemampuan membaca huruf hijaiyah serta mengukur efektivitas penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah.

Instrumen tes ini telah diujikan kepada 20 santri yang berasal dari TPA Nurul Hidayah dan TPA Kauman. Instrumen tes terdiri dari 5 butir soal. Dimana setiap soal memiliki 3 interval jawaban. Santri akan diberi skor 1, 2 atau 3 sesuai dengan ketentuan skor tiap soal.

Tabel 5
Skor Hasil Uji Instrumen Tes

No Resp	1	2	3	4	5	Skor Total
1	2	1	1	1	1	6
2	1	1	1	1	1	5
3	2	2	1	1	2	8
4	1	2	1	1	1	6
5	1	1	1	1	1	5
6	2	2	1	2	1	8
7	2	1	1	1	2	7
8	1	1	1	1	1	5
9	2	1	1	1	1	6
10	1	1	1	1	1	5
11	1	1	1	1	1	5

No Resp	1	2	3	4	5	Skor Total
12	1	1	1	1	1	5
13	2	1	2	1	1	7
14	2	2	2	1	1	8
15	1	1	1	1	1	5
16	3	1	2	2	2	9
17	2	1	2	1	2	8
18	2	1	1	1	1	6
19	2	1	1	1	1	6
20	1	1	1	1	1	5

Menurut Mansur (1979) dalam buku Metode Penelitian Pendidikan karya Sugiyono mengatakan bahwa “item yang mempunyai korelasi yang positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.” Sedangkan untuk uji signifikansi dengan cara membandingkan antara r_{tabel} dengan r_{hitung} .

Berikut cara mencari r_{tabel} :

$$(df) = n - 2$$

Dengan n sebagai sampel, dan menggunakan signifikansi 5%. Dengan demikian besarnya df dapat dihitung $20 - 2 = 18$ dan r_{tabel} 0,444.

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari 20 responden yang ditunjukkan pada tabel, maka terdapat 5 koefisien korelasi (berasal dari 5 butir soal). Hasil analisis butir soal tersebut adalah :

Tabel 6
Hasil Uji Validitas

No Butir Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,856	0,444	Valid
2	0,481	0,444	Valid
3	0,674	0,444	Valid
4	0,577	0,444	Valid
5	0.674	0,444	Valid

Dari uji coba yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan jika nilai koefisiann korelasi pada semua butir soal adalah 0,444, dengan demikian semua butir soal dalam penelitian ini dinyatakan valid. Soal nomor 1 memiliki validitas tertinggi yaitu 0,856 dan soal nomor 2 memiliki validitas paling rendah yaitu 481.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2012:229-230).

Menurut Sugiyono (2007:231), kriteria koefisien reliabilitas adalah seperti pada tabel

Tabel 7
Kriteria Koefisien Reliabilitas

Skala	Keterangan
< 0,2	tidak reliabel
0,2 – 0,4	reliabilitas rendah
0,4 – 0,6	reliabilitas sedang
0,6 - 0,8	reliabilitas tinggi
0,8 - 1,0	reliabilitas sangat tinggi

Reliabilitas soal Pre Test dan Post Test dihitung dengan rumus alpha dari Cronbach yaitu :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Dimana :

r_{11} : nilai reliabilitas

$\sum S_i$: jumlah varians skor tiap –tiap items

S_t : varians total

k : jumlah item

Tabel8
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	5

Uji reliabilitas ini menggunakan Cronbach's Alpha dalam SPSS. Dari tabel tersebut diketahui jika nilai alpha sebesar 0,684, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel dengan jumlah N = 20 santri pada signifikansi 5 %, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,444. Kesimpulannya nilai Alpha = 0,684 > nilai r tabel 0,444, dan berdasarkan kriteria koefisien reliabilitas yang tertera diatas berada pada skala antara 0,6-0,8 yang artinya memiliki reliabilitas tinggi. Kesimpulannya item – item soal tes pembelajaran membaca huruf hijaiyah untuk anak usia dini dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017:147). Setelah seluruh data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisisnya guna memperoleh kesimpulan serta untuk menjawab permasalahan- permasalahan dan hipotesis dalam skripsi ini.

Dalam menganalisis data mengenai penggunaan media kartu dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah yang diterapkan di kelompok eksperimen dan pembelajaran konvensional di kelompok kontrol, digunakan analisis data berupa data kuantitatif yaitu data berupa angka – angka.

Teknik analisis data dalam skripsi ini menggunakan penghitungan statistik *SPSS statistic 16.0 software*. Berikut ini merupakan langkah – langkah analisisnya :

1. Analisis Data (Prasyarat)
 - a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data ini berguna untuk mengetahui apakah data yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik nonparametrik *Kdengolmogorov Smirnov* dengan *SPSS Statistic 16.0 software*. Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho = Jika Sig \geq 0.05 maka data berdistribusi normal

Ha= Jika Sig \leq 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari sample yang sama. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji *Paired Sample T Test*

Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis pertama yang telah peneliti ajukan mengenai penggunaan media kartu huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di TPA Nurul Hidayah. Pengujian hipotesis ini menggunakan *Uji Paired Sample T Test*. Jika Sig. (2-tailed) $<$ 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen yang artinya terdapat pengaruh mengenai penggunaan media kartu huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di TPA Nurul Hidayah. Sedangkan jika nilai Sig. (2-tailed) $>$ 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen yang artinya tidak terdapat pengaruh mengenai penggunaan media kartu huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di TPA Nurul Hidayah

b. Uji *Independent Sample T Test*

Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis kedua yang telah peneliti ajukan mengenai penggunaan media kartu huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini di TPA Nurul Hidayah dibandingkan dengan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini di TPA Kauman. Hasil analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesa. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Kemudian dibandingkan pada t_{tabel} baik pada taraf signifikansi 1 % ataupun taraf signifikansi 5%.

Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a di tolak dan H_0 diterima.

H_0 adalah tidak ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan media kartu huruf dengan pembelajaran konvensional dan H_a adalah ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan media kartu huruf dengan pembelajaran konvensional. Jika nilai signifikansi (2-tailed) lebih dari 0,05 ($sig > 0,05$) maka tidak ada perbedaaan yang signifikan, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05 ($sig < 0,05$) maka terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.